

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sebagai objek/sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, karena pada prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan keaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.<sup>2</sup>

Berdasarkan pada penjelasan di atas bahwa lokasi penelitian sangat membantu dan menentukan data dan informasi yang diinginkan, maka penelitian ini juga menentukan lokasi penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini dilaksanakan di MA Islamiyah Bulurejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

---

<sup>1</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian :suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), 19.

<sup>2</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), 34-35.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.<sup>3</sup> Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 siswa dan 3 guru baik laki-laki ataupun perempuan yang ada di MA Islamiyah Bulurejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sekaligus sebagai instrumen dalam penelitian. Yaitu peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil<sup>4</sup>. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pewawancara yang mewawancarai dan melakukan observasi terhadap subjek secara langsung.

### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam:

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 154.

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 134.

<sup>5</sup> Ibid.,

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.<sup>6</sup>

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang didapat langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah MA Islamiyah Bulurejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.<sup>7</sup> Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang

---

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> R. Kountur, *Metodologi penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta : PPM, 2007), 186.

dibahas dalam penelitian ini maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan.

Berg membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi. Sedangkan menurut Sudjana, wawancara proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.<sup>8</sup>

Dalam definisi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup>

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi biasa diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Sedangkan M. Nazir menambahkan bahwa pengumpulan data dengan metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 129-130.

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2* (Yogyakarta : Andi, 2000), 136.

<sup>11</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), 212.

Observasi adalah kemampuan seorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.<sup>12</sup> Dan di sini peneliti tegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas ingin merasakan berada dalam aktivitas objek pengamatan. Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya peneliti mendapat gambaran konkrit tentang gambaran konformitas teman sebaya pada perilaku membolos siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membolos siswa seperti apa. teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.<sup>13</sup>

### 3. Dokumentasi

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2009), 115-116.

<sup>13</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung : PT Rosda Karya, 2002), 126.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 206.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>15</sup>

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan uraian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moloeng yang berjudul "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" menyatakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

#### 5. Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Akan tetapi penggunaan kuesioner hanya sebagai pendukung guna mendapatkan data tambahan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.<sup>17</sup> Analisa kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisa dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenis itu.<sup>18</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan.

---

<sup>15</sup> Irawan Soehartono, *Metode penelitian Sosial : suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan sosial dan ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

<sup>16</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode.*, 153.

<sup>17</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 1989), 263.

<sup>18</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), 95.

Selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.<sup>19</sup>

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusun informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>20</sup>

Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

---

<sup>19</sup> Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : UI-Press, 1992), 16.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 18-19.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam mencapai keabsahan data serta kredibilitas penelitian, pertama-tama peneliti memeriksa kembali transkrip-transkrip rekaman wawancara untuk memastikan tidak adanya kesalahan-kesalahan ataupun kurangnya data. Jika ada data yang kurang, peneliti kembali kepada informan untuk menanyakan kembali dan memastikan kembali data yang diperlukan.

Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai validitas penelitian yaitu dengan member check. Member check dilakukan dengan melakukan kroscek verbatim kepada informan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh peneliti merupakan data yang benar-benar mewakili jawaban sebenarnya dari para informan.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahapan refleksi**

Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba meneropong permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan menjadi objek penelitian, dalam tahapan ini pertanyaan penelitian menjadi sangat penting meskipun masih bersifat umum.

### **2. Tahapan Perencanaan**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah yang ingin dikaji, kemudian strategi apa yang akan diterapkan dalam memperoleh data yang

diperlukan, penentuan strategi penelitian harus mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahapan memasuki lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki kancan penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalan data menjadi masalah krusial.

4. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahapan ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama.

5. Tahap penarikan diri

Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam setting yang alamiah, hal ini akan berakibat pada situasi di mana peneliti akan dipandang dan memandang dirinya sebagai bagian dari setting tersebut karena sangat akrabnya dengan objek penelitian/ informan.